

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) BERBANTUAN
MEDIA ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 11 SINGKAWANG**

Muzdalifah^{1*}, Rini Setyowati², Dodik Kariadi³

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ISBI Singkawang

¹muzdaliifahhh@gmail.com

*corresponding author**

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an effect of the Project Based Learning (PjBL) learning model with animation media assistance on student learning result in IPAS class IV SDN 11 Singkawang. This type of research is quantitative with a Pre-experimental design with One-Group Pretest-Posttest approach. The sample used in this study were 22 students. The sampling technique in this study was non-probability with Purposive sampling type. Data collection techniques using measurement techniques (Test). Data analysis techniques using paired sample t-test. So that the Paired sample t-test indicated that $t_{hitung} = 3.64$ is greater than $t_{tabel} = 2.08$. So in conclusion, the research showed that there was an effect of the Project Based Learning (PjBL) model with animation media on the learning results of fourth grade students in the IPAS subject of SDN 11 Singkawang.

Keywords: *Project Based Learning (PjBL) , animation media, learning results*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media animasi berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 11 Singkawang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *Pre-eksperimental* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 22 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability* dengan jenis *Purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengukuran (Tes). Teknik analisis data menggunakan uji paired sample t-test. Sehingga pada uji-t Paired sampel T-test menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 3,64$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,08$. Maka kesimpulannya hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Animasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS SDN 11 Singkawang.

Kata Kunci: *Project Based Learning (PjBL), Media Animasi, Hasil Belajar*

A. Pendahuluan

Pembelajaran IPAS merupakan gabungan dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan

Sosial (IPS). Yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan tingkat hasil belajar. Hal ini menjadi dasar bagi penyiapan siswa dalam

mempelajari IPA dan IPS yang lebih kompleks. Siswa diajak melihat fenomena alam dan sosial secara terintegrasi ketika mempelajari lingkungan sekitar, sehingga mereka akan terbiasa melakukan kegiatan mengobservasi dan mengeksplorasi (Wijayanti,dkk., 2023). Pada penilaian IPAS saat ini menekan pada profil pelajar Pancasila, dan harus memiliki pemahaman bermakna. Oleh karena itu membuat pendidik untuk terus selalu inovatif, dan kreatif untuk mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran berlangsung. Siswa dituntut untuk dapat melakukan pemecahan masalah mandiri yang difasilitasi oleh pendidik, sehingga siswa dapat pemahaman materi dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil prariset yang dilakukan dengan wawancara bersama wali guru kelas IV di SD Negeri 11 Singkawang diketahui bahwa pada pembelajaran IPAS kelas IV menunjukkan hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan, yaitu

rata-rata 56,87. Permasalahan ditemukan pada penguasaan siswa terhadap istilah-istilah ilmiah yang berkaitan dengan bagian-bagian tumbuhan, serta kurangnya kemampuan siswa dalam menghubungkan konsep-konsep tersebut dengan fenomena alam yang mereka amati, meskipun pemahaman siswa terhadap nama-nama bagian tubuh tumbuhan secara umum cukup baik.

Proses kegiatan pembelajaran tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal yang saling berkaitan satu sama lainnya, diantaranya adalah pendidik, siswa, metode pembelajaran dan fasilitas pendukung. Keempat komponen tersebut memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan dari proses kegiatan pembelajaran yang mendukung meningkatnya hasil belajar siswa (Nurmala, 2019).

Untuk mendukung suatu proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi didalam kelas tersebut, sehingga seorang pendidik lebih mudah mengetahui model dan metode apa yang nanti akan digunakan didalam kelas. Salah satu model yang mendukung

berlangsungnya pembelajaran IPAS ialah menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) yang berfokus pada siswa sehingga membiasakan siswa untuk belajar secara mandiri dan dapat melakukan pemecahan masalah.

Pada model *Project Based Learning* (PjBL) dapat menjadi solusi dari permasalahan dikelas tersebut, karena pada model ini menggunakan suatu masalah sebagai langkah awal dalam pembelajaran dengan langkah akhir siswa mampu menciptakan sebuah proyek pada penelitian ini siswa menciptakan gambar tubuh tumbuhan selanjutnya siswa menampilkan dan menjelaskan proyek yang diciptakannya. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami materi pembelajaran serta mampu berpikir kritis sehingga siswa juga diharapkan menjadi kreatif, inovatif dan berperan aktif saat proses pembelajaran berlangsung (Hidayat, 2021). Didalam pendidikan seorang pendidik selain harus unggul dalam menyampaikan informasi namun dituntut untuk unggul pula dalam menggunakan media teknologi sebagai pembelajaran bagi siswa, contohnya internet, dan aplikasi

pendukung pembelajaran lainnya. Dengan menggunakan media yang menarik dan sesuai, berbagai penelitian telah dibuktikan bahwa sebuah pembelajaran menjadi lebih efektif juga meningkatkan daya tarik siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar memiliki keefektifan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. Audio visual tersebut berupa video animasi yang menunjukkan tentang materi yang akan dipelajari. Media pembelajaran yang diaplikasikan dalam pelajaran IPAS harus mempertimbangkan karakteristik siswa dan tujuan dari proses pembelajaran. Kualitas dari pembelajaran IPAS sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidik terutama dalam kompetensi pemanfaatan media pembelajaran (Wulandari, dkk., 2022).

Diketahui pada penelitian yang dilakukan oleh (Arianti, S dkk., 2018) pada judul "Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Animasi terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS" menyebutkan bahwa menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan Media

Animasi dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa, sehingga dapat menjadi sarana dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa dan membuat mutu sekolah menjadi meningkat.

Berdasarkan pemaparan diatas, bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan belum diterapkannya model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Animasi di SDN 11 Singkawang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui apakah model *Project Based Learning* (PjBL) media Animasi berpengaruh pada hasil belajar siswa, dengan judul “Pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan Media Animasi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV SDN 11 Singkawang”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. metode eksperimen dilakukan dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih

kelompok pembanding yang tidak diberi perlakuan. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *pre-eksperimental*, Peneliti menggunakan pendekatan *pre-eksperimental* karena peneliti hanya melakukan penelitian pada satu kelas saja dan populasi kelas tersebut kurang, sehingga sulit untuk membagi kelompok eksperimen dan kontrol.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *pre-eksperimental* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 22 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability* dengan jenis *Purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengukuran (Tes). Teknik analisis data menggunakan uji *paired sample t-test* dan *effect size*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Teknik analisis data digunakan setelah data diperoleh, selanjutnya dilakukan perhitungan statistik dan membandingkan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV SDN 11 Singkawang. Analisis data dalam penelitian ini,

peneliti akan menggunakan data analisis pada Microsoft excel sebagaimana dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 1. Deskripsi Data

Pre-Test		Post-Test	
Mean	57,72727	Mean	81,59091
Standard Error	1,93865	Standard Error	1,721596
Median	57,5	Median	80
Mode	60	Mode	75
Standard Deviation	9,093073	Standard Deviation	8,075
Sample Variance	82,68398	Sample Variance	65,20563
Kurtosis	-0,49883	Kurtosis	-0,64259
Skewness	0,285443	Skewness	-0,04964
Range	30	Range	30
Minimum	45	Minimum	65
Maximum	75	Maximum	95
Sum	1270	Sum	1795
Count	22	Count	22

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada table 1 menyebutkan bahwa nilai hasil belajar IPAS siswa di kelas eksperimen mencangkup nilai *pre-test* dan *post-test*. Adapun hasil nilai *pre-test* dari kelas eksperimen diketahui rata-rata = 57,73, standar deviasi = 9,09, varian = 82,68, maximal = 75 dan minimal = 45 . Selain itu diketahui juga perbedaan hasil nilai pada *post-test* diperoleh rata-rata = 81,59, standar deviasi = 8,08, varian = 65,20, maximal = 95 dan minimal = 65. Sehingga menunjukkan perbedaan antara nilai rata-rata, standar deviasi, varians, nilai maximum, nilai minimum pada soal *pre-test* dan *post-test* dikelas eksperimen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa

perlakuan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Berbantuan Media Animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas eksperimen.

Pada perhitungan sebelumnya dapat dilihat pada tabel 1 adanya peningkatan rata-rata hasil belajar IPAS siswa pada kelas eksperimen. Selanjutnya, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media animasi, maka akan dilakukan uji-*t paired sample t-test*. Namun sebelum dilakukan uji *paired sampel t-test*, terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, normalitas data diuji dengan rumus *Shapiro wilk*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil uji normalitas

kelas eksperimen	Pre-test	Post-test
W_{hitung}	0,936	0,939
P_{value}	0,911	0,911
keterangan	normal	normal

Seperti yang ditunjukkan dalam table 2 nilai P_{value} diketahui 0,911 pada nilai W_{hitung} data *pre-test* yaitu 0,936 sehingga perhitungan uji normalitas data *pre test* dapat

dikatakan normal. Begitu juga pada data *post-test* menunjukkan W_{hitung} sebesar 0,93914 sehingga pada data *post-test* juga berdistribusi normal.

Selanjutnya setelah menghitung uji normalitas maka menghitung uji homogenitas dengan menggunakan rumus uji F digunakan untuk menemukan nilai varians terbesar dan terkecil. Serta dapat menentukan pengambilan keputusan data homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data homogen. Hasil analisis Uji Homogenitas untuk data *pre-test* dan *post-test* siswa pada kelas eksperimen ditampilkan pada tabel 3 berikut:

Kelas eksperimen	Pre-Test	Post-Test
Mean	57,72727273	81,59090909
Variance	82,68398268	65,20562771
Observations	22	22
df	21	21
F	1,268049793	
P(F<=f) one-tail	0,295607475	
F Critical one-tail	2,084188623	
kesimpulan	data Homogen	

Tabel 3. Hasil uji homogenitas

Hasil uji homogenitas ditunjukkan dalam tabel 3 Berdasarkan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diketahui $F_{tabel} = 1,268$, sehingga F_{hitung} kurang dari

F_{tabel} atau 1,268 kurang dari 2,084. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen homogen.

Jika data berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya melakukan uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test*. Hasil analisis Uji *Paired Sample t-test* untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen disajikan pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil uji *paired sample t-test*

Kelas	Eksperimen
varian (s)	942,26
$\sqrt{\text{varians}}$	30,69
t_{hitung}	3,64
t_{tabel}	2,08
keputusan	Ha diterima
kesimpulan	terdapat peningkatan

Dapat dilihat pada tabel 4 menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 3,64 lebih besar dari t_{tabel} 2,08 sehingga jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hasil keputusannya H_a terima dan H_o ditolak, menyebutkan bahwa terdapat peningkatan ketika menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Animasi. Maka disimpulkan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media animasi berpengaruh terhadap hasil

belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPAS di SDN 11 Singkawang.

Hasil analisis tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Randi (2024) yang menggunakan uji-t untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV UPTD SD Negeri 44 Barro berdasarkan hasil penelitiannya diketahui bahwa pembelajaran yang menggunakan *Project Based Learning* diperoleh $thitung = 34,013$ dan $t\ tabel = 1,724$ maka diperoleh $thitung > t\ tabel$ atau $34,013 > 1,724$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, ini berarti bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS.

Berdasarkan pendapat asyafah (2019) Dalam pengembangan model pembelajaran seorang pendidik harus melewati tahapan yaitu mengukur, penilaian, dan mengevaluasi suatu model pembelajaran. maka untuk mendukung peningkatan hasil belajar siswa ialah menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) yang dimana model ini berfokus pada

siswa sehingga membiasakan siswa untuk belajar secara mandiri dan dapat melakukan pemecahan masalah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 11 Singkawang dipengaruhi oleh *model Project Based Learning* (PjBL) Berbantuan Media Animasi. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil perhitungan data penelitian yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata nilai *pre-test* sebesar 57,72 dan nilai *post-test* sebesar 81,59 dengan dilakukan pengujian uji *Paired Sample T-test* diperoleh nilai $thitung$ sebesar 3,64 lebih besar dari $ttabel$ 2,08 disebutkan bahwa jika $thitung > t\ tabel$, maka hasil keputusannya H_a terima dan H_0 ditolak. Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Hasil Belajar Siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS Yang Menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan Media Animasi.

DAFTAR PUSTAKA

Arianti, N. N. S., Putra, K. A & Sujana, W. 2018. Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Animasi terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS.

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 2(1).

Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA) 2(1): 102–18.

Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32

Hidayat, A. (2021). *Menulis Narasi Kreatif Dengan Model Project Based Learning Da Musik Instrumental Teori Dan Praktik Di Sekolah Dasar*. Cv. Budi Utama.

Nurmala, Ela. 2019. “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital Siswa Kelas x Smk Negeri 2 Baubau Tahun Pelajaran 2018/2019.” *jurnal akademik fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas dayanu ikhsanuddin baubau* 7(3): 213–17.

Randi, (2024).PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING BERABSI VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR IPS MURID KELAS IV UPTD SD NEGERI 44 BARRU.

Wijayanti, inggit dyaning, and Anita Ekatini. 2023. “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ipas Mi/Sd.” *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS MI/SD* 8(3): 310–24.

Wulandari, T. & Mudinillah, A. 2022. “Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA Sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD.” *Jurnal*